

Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT

PTPN4

PTPN IV



Pembentukan Sub-Holding Perkebunan Nusantara untuk Mendukung Kemandirian Pangan dan Energi

Pisah Sambut Board of Management, “Mewariskan Perusahaan yang Lebih Maju”

Sudarma Bhakti Lessan Pimpin PTPN IV Regional 2

PTPN IV Beserta Direktur Raih Top Digital Awards 2023

Desember 2023



SELAMATKAN INDONESIA DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1 | Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2 | Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, sawit menghasilkan US \$ 22,9 miliar. Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan Rp 320,6 triliun.

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil. Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, minyak sawit dipastikan higienis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5 | Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.

FAKTA 6 | Tahukah kamu, FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan. Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7 | Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana. Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.

So, guys, semua fakta di atas menunjukkan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.





Redaksi Menyapa

Pembaca yang budiman.

Tahun 2023 menjadi lembaran perjalanan hidup yang tak terlupakan, yang diwarnai oleh momen-momen bersejarah dan pelajaran berharga. Kita merangkum perjalanan ini dengan penuh rasa syukur dan refleksi.

Tahun ini telah menyuguhkan serangkaian momen yang menggetarkan hati. Dari tantangan global seperti pandemi yang masih melanda hingga momen-momen kebahagiaan dan solidaritas yang muncul di tengah kesulitan. Kita bersama-sama menyadari kekuatan kemanusiaan dalam menghadapi cobaan. Sebagai pelaku industri perkebunan, perusahaan kita sendiri telah melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk membawa kita semua ke dalam dampak yang sangat minimal.

Di sisi lain, tantangan itu telah menjadi pemicu perubahan. Di tengah krisis, kita belajar beradaptasi, membangun ketahanan, dan menemukan solusi inovatif. Keberanian untuk menghadapi ketidakpastian mewarnai setiap langkah kita, dan bersama-sama, kita mampu menaklukkan rintangan yang tak terduga.

Di penghujung tahun, marilah kita pandang ke depan dengan penuh harapan. Semangat kebersamaan dan tekad untuk menciptakan perubahan positif menggema. Kita berharap agar tali persaudaraan semakin kuat, dan inovasi terus meningkat.

Dari dapur redaksi, kami juga melakukan upaya refleksi dan rencana perbaikan majalah ini agar mampu lebih berkontributif kepada perusahaan. Selamat membaca edisi ini. ■

**KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**
Nomor: 04.01/Kpts/11/VIII/2022

Tim Redaksi

Penasihat

Direktur

Supervisi

SEVP Business Support

Pemimpin Redaksi

Kabag Sekretariat Perusahaan

Wakil Pemimpin Redaksi

Kasubbag Corporate

Communication

Sekretaris

Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:

Liputan Khusus

Muhammad Chairul Ichlas, Wendi Prima
Rusandy, Suryadi Rahmat, Muhammad Alif
Azizi

Bisnis Proses

Sri Anggraini,

Rudi Zulkarnain Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial

Tofan Erlangga Sidabalok, Herry Dermawan,
Nurpanca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi

Al Irwin Manova, Swelli Solihah Nasution,
Saufi Iqbal Nasution, Wal Banta Tarigan

Hukum

Putra Akbar, Muhammad Syafri Siregar,
Harri Sugandi Hutagalung, Maktal Kunto Aji

PUMK dan TJSL

Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri,
Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda

S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distrik/Kebun/Unit

Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Desain Grafis

Dinarayn Adv

Diterbitkan

Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat

Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprpto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id



DAFTAR ISI **MINAT**

Hal.

- 5 Transformasi dan Tantangan Industri Perkebunan 2023
- 6 Pembentukan Sub-Holding Perkebunan Nusantara untuk Mendukung Kemandirian Pangan dan Energi
- 10 Pisah Sambut Board of Management, "Mewariskan Perusahaan yang Lebih Maju"
- 14 Sudarma Bhakti Lessan Pimpin PTPN IV Regional 2
- 17 Monitoring dan Evaluasi Kerja BRM PTPN IV Regional II ke Sawit Langkat
- 18 Kunjungi Regional II PTPN IV, Dirut Holding Perkebunan Bahas Manfaat Integrasi PTPN
- 20 Direktur Utama Dorong PTPN IV Regional 2 Terus Berinovasi
- 22 Kapolda Sumut Dukung PalmCo Perkuat Ketahanan Pangan dan Energi Nasional
- 24 PTPN IV Beserta Direktur Raih Top Digital Awards 2023
- 26 Perayaan Natal yang Penuh Sukacita
- 28 Bantuan 7 Unit Sepeda Motor untuk Pomdam I/BB
- 30 Indonesia Jadi Pemasok Utama CPO Bagi India
- 32 Dorong Hilirisasi, Wapres Ingin Petani Sawit Punya Pabrik Mini
- 34 1.000 Petani Ramaikan Pertemuan Nasional Petani Sawit 2023
- 36 Menko Airlangga: Uni Eropa Jangan Membuat Peraturan yang Bernafaskan Imperialisme!
- 38 Akhir Peradaban?



Transformasi dan Tantangan Industri Perkebunan 2023

— Oleh Sekretariat Perusahaan —

Tahun 2023 menjadi periode signifikan bagi industri perkebunan, di mana transformasi dan tantangan menggiring sektor ini ke arah yang baru. Terdapat beberapa aspek yang patut dicermati dalam merenungi perjalanan industri perkebunan selama tahun ini.

Pertama-tama, terlihat adanya peningkatan kesadaran akan isu keberlanjutan dalam pengelolaan industri kelapa sawit ke depan. Pelaku industri perkebunan mulai mengarah ke praktik-praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan. Inovasi teknologi hijau, seperti penggunaan pupuk organik dan metode pertanian berkelanjutan, kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, dan upaya-upaya ekspansi minim dampak, menjadi sorotan penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem.

Namun, di tengah transformasi yang positif ini, terdapat pula tantangan serius. Perubahan iklim menjadi ancaman yang tak bisa diabaikan. Sirkulasi cuaca yang tidak menentu, banjir, dan kekeringan menjadi masalah yang meruncing, mendorong para pelaku industri untuk mengkaji ulang strategi adaptasi mereka.

Masalah-masalah sosial perkebunan turut memberikan sumbangan tantangan yang

tidak kalah peliknya karena sifat industri perkebunan kelapa sawit memang sangat melekat dengan perkembangan sosial, baik di dalam kawasan perkebunan itu sendiri maupun di sekitarnya.

Selain itu, aspek teknologi juga turut memainkan peran penting. Digitalisasi dan implementasi kecerdasan buatan mempercepat proses produksi dan pengelolaan sumber daya. Dengan AI, rentang kendali menjadi lebih efektif, ditambah lagi dampak efisiensinya. Namun, adaptasi terhadap teknologi ini bukan tanpa hambatan, terutama bagi karyawan konservatif yang mungkin terbatas wawasan, akses dan pemahamannya terhadap teknologi moderen.

Penting juga untuk mencermati peran kebijakan pemerintah dalam mengarahkan industri perkebunan. Kebijakan yang mendukung inovasi, pembangunan infrastruktur, dan pelatihan keterampilan bagi pekerja di sektor ini menjadi kunci untuk

mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Terobosan-terobosan kebijakan pemerintah dalam mendorong perkebunan bergerak ke arah hilir merupakan agenda-agenda yang sangat mengena terhadap masa depan industri ini. Sebab apabila ekspansi luasan lahan tidak lagi dapat dilakukan, maka peningkatan nilai tambah produksi adalah jawabannya. Terlebih-lebih apabila dikaitkan pula dengan agenda nasional dalam memperkuat ketahanan pangan dan energi.

Secara keseluruhan, refleksi atas tahun 2023 menunjukkan bahwa industri perkebunan menghadapi tantangan kompleks sekaligus peluang besar. Perubahan paradigma ke arah keberlanjutan, digitalisasi, dan dukungan kebijakan yang tepat, dapat membentuk pondasi yang kuat untuk perkembangan industri ini menuju masa depan yang lebih baik. Holding Perkebunan Nusantara sendiri telah menunjukkan langkah-langkah konkret dengan penajaman organisasi dan peningkatan fokus usaha melalui pembentukan sub-holding berdasarkan jenis produk, yaitu Palmco, Sugarco, dan Supportingco.





Pembentukan **Sub-Holding Perkebunan Nusantara** untuk Mendukung **Kemandirian Pangan dan Energi**

Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), Jumat (01/12/2023) lalu, mengumumkan penggabungan 13 (tiga belas) perusahaan di bawah Holding Perkebunan Nusantara, menjadi dua Sub Holding, yakni PalmCo dan SupportingCo.

Subholding PalmCo dibentuk melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV. Sedangkan Subholding SupportingCo dibentuk melalui penggabungan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV ke dalam PTPN I.

Pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan implementasi dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, khususnya di bidang ketahanan pangan dan

energi.

Integrasi PTPN Group ini juga merupakan bentuk dukungan perusahaan dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan melalui hilirisasi sektor pangan, mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan melalui Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Selain itu, juga membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim melalui akselerasi pengembangan energi terbarukan.

PalmCo diharapkan menjadi perusahaan sawit terbesar di dunia dari sisi luas lahan, yaitu mencapai lebih dari 600 ribu hektare pada 2026, dan akan menjadi pemain utama industri sawit dunia. Sehingga, PTPN dipercaya mampu berkontribusi meningkatkan produksi CPO nasional dan minyak goreng dalam negeri. PTPN memperkirakan, produksi minyak gorengnya akan meningkat dari 460.000 ton/tahun di 2021 menjadi 1,8 juta ton/tahun (4 kali lipat) di 2026.

Sedangkan, SupportingCo akan menjadi Perusahaan Pengelola Aset Perkebunan Unggul, yang mencakup kegiatan pemanfaatan aset perkebunan melalui optimalisasi dan divestasi aset, pengelolaan tanaman perkebunan, diversifikasi usaha lainnya, serta green business yang mampu memberikan nilai tambah bagi



perusahaan.

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, dalam arahannya menyampaikan bahwa merger PTPN Group merupakan salah satu skema yang dijalankan oleh Kementerian BUMN. Salah satu tujuannya, yakni untuk efisiensi dan peningkatan berbagai indikator keuangan serta operasional perseroan.

“Tentunya, setelah pendatanganan ini akan ada integrasi sistem, HR, operasional, keuangan, dan sebagainya, yang kita usahakan bisa selesai dalam waktu enam bulan. Dan setelah itu kita harus kembali fokus ke tugas masing-masing,” ujar Tiko.

Lebih lanjut Tiko menyampaikan bahwa aksi korporasi yang dilakukan PTPN Group adalah transformasi menyeluruh, termasuk transformasi dari sisi people. Dia menekankan agar ke depan, para pegawai, khususnya milenial, bisa menjadi pemain yang andal untuk mengelola perusahaan

sawit.

“Jadi saya ingin transformasi dari sisi people-nya benar-benar terlihat. Bagaimana transformasi ini bisa menjadikan PalmCo menjadi perusahaan sawit terdepan, bukan hanya dari on-farmnya, tapi juga off-farm untuk bisa melakukan downstream, value creation, termasuk renewable energy yang sustainable,” ucap Tiko.

Tiko mengatakan, bahwa tantangan yang kerap muncul dalam merger sebuah perusahaan adalah terkait integrasi SDM. Namun, hal tersebut tidak menjadi kendala di PTPN Group karena mendapat dukungan dari serikat pekerja.

“Saya berharap kekompakan ini harus terus dijaga sehingga tidak akan ada gejolak yang mengganggu kinerja perusahaan, dimana PalmCo akan fokus meningkatkan hilirisasi produk-produk kelapa sawit. Selanjutnya, untuk bidang energi seperti biogas, biodiesel sustainable efficient fuel,

dan produk lainnya juga akan menjadi perhatian perusahaan,” ujar Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) Muhammad Abdul Ghani, menyampaikan aksi korporasi restrukturisasi pembentukan Subholding PalmCo dan SupportingCo, menyusul terbentuknya SugarCo pada 2021 lalu, merupakan upaya untuk terus tumbuh berkembang dan berkontribusi maksimal.

“Integrasi PTPN Group melalui pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan wujud nyata strategi korporasi guna menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Integrasi ini memperkuat posisi perusahaan karena memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, dimana perusahaan didukung dengan pemanfaatan sumber daya lahan, sumber daya manusia, inovasi teknologi, serta digitalisasi yang unggul,” kata Ghani.



Strategi Subholding untuk dapat meraih tujuan besar tersebut, di antaranya memaksimalkan nilai aset landbank untuk mendapatkan nilai tambah, peningkatan margin EBITDA dalam 5 tahun mendatang, peningkatan ESG dan ketahanan pangan, peningkatan ekuitas, hingga peningkatan leadership. “Dan tentunya fokus bisnis yang semakin kuat,” tambah Ghani.

Sebagai salah satu upaya dalam meraih peningkatan ekuitas, kata Ghani, inisiatif-inisiatif ESG menjadi salah satu indikator penting dalam perlindungan nilai perusahaan. Oleh karena itu, PTPN Group berkomitmen dan terus berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di dalam lingkup Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environment, Social, and Governance/ESG) dalam seluruh operasi bisnisnya.

Sebagaimana dalam laporan Sustainalytics, sebuah agensi rating ESG internasional yang dipublikasikan pada awal Juli 2023, PTPN III (Persero) mendapat ESG Risk



Rating sebesar 17.1 (low risk), yang menempatkan perusahaan pada risiko rendah terkait dampak finansial yang signifikan dari faktor-faktor ESG.

Ghani menyampaikan, bahwa transformasi yang dilakukan PTPN Group selama tiga tahun terakhir yang berdampak signifikan pada peningkatan kinerja operasional dan finansial, tidak terlepas dari inisiatif-inisiatif ESG yang diterapkan. "Dalam menjalankan seluruh bisnis dan aktivitas operasionalnya, Perseroan senantiasa memastikan produk yang dihasilkan tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga memiliki dampak terhadap sosial dan lingkungan," tutupnya.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha agro bisnis, terutama

komoditas kelapa sawit dan karet. Perseroan didirikan pada 11 Maret 1996 berdasarkan hukum pendirian merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996. Pemerintah kemudian mengubah pengelolaan bisnis BUMN Perkebunan dengan menunjuk Perseroan sebagai induk dari seluruh BUMN Perkebunan di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014. Sebagai perusahaan induk (holding company) BUMN di sektor perkebunan, Perseroan saat ini menjadi pemegang saham mayoritas 13 perusahaan perkebunan yakni PTPN I sampai dengan PTPN XIV, perusahaan di bidang pemasaran produk perkebunan yaitu PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT

KPBN) serta perusahaan di bidang riset dan pengembangan komoditas perkebunan yaitu PT Riset Perkebunan Nusantara (PT RPN).

Saat ini Perseroan secara konsolidasian merupakan salah satu perusahaan perkebunan terbesar di dunia berdasarkan total lahan konsesi perkebunan. Produk komoditas Perseroan mencakup komoditas anak perusahaan cukup terdiversifikasi antara lain kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, tembakau dan kakao, serta produk hilirnya masing-masing. Perseroan saat ini tengah melakukan upaya-upaya transformasi bisnis baik di sektor budidaya tanaman perkebunan (on-farm), pengolahan tanaman perkebunan (off-farm) serta unit-unit pendukungnya guna meningkatkan kinerja maupun produktivitas dan efisiensi bisnis. ■ (red)



Pisah Sambut

DIREKTUR, SEVP, DAN REGION HEAD
REGIONAL 2 PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

● Liputan Khusus



Pisah Sambut Board of Management “Mewariskan Perusahaan yang Lebih Maju”





Suasana haru mewarnai acara pisah sambut PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional II di Kota Medan, Sumatera Utara, Selasa (12/12/2023). Acara ini digelar setelah sub holding PalmCo resmi terbentuk beberapa waktu lalu.



Pisah sambut diawali dengan penyerahan cinderamata kepada Komisaris Independen PTPN IV Atas Wijayanto, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, Senior Executive Vice President (SEVP) Operation I Fauzi Omar dan SEVP Operation II Joni Raja Siregar selaku board of management PTPN IV yang lama. Setelah itu, acara dilanjutkan

dengan penyerahan buket kepada Region Head Sudarma Bhakti Lessan, SEVP Operation I Budi Susilo dan SEVP Operation II Dedy Gurning selaku board of regional management PTPN IV Regional II yang baru.

Pada kesempatan ini, Sudarma menyampaikan terima kasih kepada jajaran board of management perusahaan atas sumbangsih tenaga dan pikiran selama menjabat di PTPN IV. Ia berharap catatan positif ini dapat terus berlanjut dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

“Terima kasih kepada Pak Atas, Pak Sucipto, Pak Fauzi dan Pak Joni dan rekan-rekan sekalian yang telah berhasil membuat perusahaan jauh baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Alhamdulillah, PTPN IV mengalami peningkatan mulai dari sisi produksi, rendemen hingga infrastruktur,” ujarnya.

Seperti diketahui, Kementerian BUMN dan Holding Perkebunan Nusantara resmi membentuk sub holding PalmCo melalui penggabungan PTPN V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai entitas





Desember 2023.

Melalui keputusan itu, Sudarma Bhakti Lessan diangkat menjadi Region Head PTPN IV Regional II yang berkantor di Jl. Letjen Suprpto No 2, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara. Kantor ini dulunya dikenal sebagai Kantor Direksi PTPN IV.

Dalam menjalankan tugasnya, Sudarma akan dibantu Budi Susilo, Dedy Gurning dan Budi Susanto yang masing-masing menjabat SEVP Operational I, SEVP Operational II dan SEVP Business Support.

Sementara itu, Fauzi Omar yang dulu menjabat SEVP Operation I PTPN IV kini diberi amanah baru sebagai Region Head PTPN IV Regional I. Sedangkan

Joni Raja Siregar yang sebelumnya menjabat SEVP Operation II PTPN IV kini ditunjuk sebagai SEVP Operation II PTPN IV Regional I. ■ (red)

bertahan serta pemisahan tidak murni aset dan liabilitas PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV.

Setelah PalmCo terbentuk, Direksi PTPN III (Persero) langsung

merombak nomenklatur jabatan PTPN IV selaku surviving entity PalmCo. Perubahan ini didasarkan atas Keputusan Nomor DSDM/SKPTS/R/238/2023 tanggal 1





Sudarma Bhakti Lessan Pimpin PTPN IV Regional 2

Direksi PTPN III (Persero) merombak nomenklatur PTPN IV selaku surviving entity PalmCo. Perubahan ini didasarkan atas Keputusan Nomor DSDM/SKPTS/R/238/2023 tanggal 1 Desember 2023. Selain perubahan nomenklatur, perusahaan juga menetapkan region head serta para Senior Executive Vice President (SEVP).

Melalui keputusan itu, Sudarma Bhakti Lessan diangkat menjadi Region Head PTPN IV Regional 2 yang berkantor di Jl. Letjen Suprpto

No. 2, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara. Kantor ini dulunya dikenal sebagai Kantor Direksi PTPN IV.

Dalam menjalankan tugasnya, Sudarma akan dibantu Budi Susilo, Dedy Gurning dan Budi Susanto yang masing-masing menjabat SEVP Operation I, SEVP Operation II dan SEVP Business Support. Serah terima jabatan berlangsung pada Rabu (6/12/2023).

“Kami segenap manajemen PTPN IV Regional 2 berharap tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang sehingga mampu memberikan



kontribusi untuk kemajuan PalmCo yang kita cintai ini,” ujar Sudarma.

Selama empat tahun terakhir, lanjut Sudarma, PTPN IV berhasil membukukan laba yang tumbuh positif. Berbagai perbaikan yang dilakukan terbukti berbuah manis. Mulai dari sisi produksi, rendemen hingga infrastruktur. Kemajuan ini bahkan memperoleh apresiasi dari dewan komisaris holding yang berkunjung beberapa waktu lalu.

“Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Komisaris Independen PTPN IV Atas Wijayanto dan Bapak Direktur PTPN IV Sucipto

Prayitno serta para SEVP atas sumbangsih tenaga dan pikiran selama memangku jabatan di PTPN IV,” ujar Sudarma pada acara pisah sambut yang berlangsung Selasa (12/12/2023).

Seperti diketahui, Kementerian BUMN dan Holding Perkebunan Nusantara resmi membentuk Sub Holding PalmCo melalui penggabungan PTPN V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai entitas bertahan serta pemisahan tidak murni aset dan liabilitas PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV.

Jatmiko K. Santosa ditunjuk

sebagai Direktur Utama PalmCo. Ia didampingi oleh Rizal Damanik selaku Direktur Operasional, Ryanto Wisnuardhy selaku Direktur Pemasaran dan Komersial, Ugun Untaryo selaku Direktur Strategi dan Sustainability.

Kemudian Hilda Savitri menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Suhendri sebagai Direktur SDM dan Teknologi Informasi, dan Irwan Perangin Angin sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan.

Selain dewan direksi, pemegang saham juga menetapkan Dewan Komisaris PalmCo. Yaitu Dahlan

● Liputan Khusus

Harahap sebagai Komisaris Utama, Andi Wibisono dan Fauzi Yusuf sebagai Komisaris Independen serta Arief Budiono dan Arie Yuriwin sebagai Komisaris.

Setelah PalmCo terbentuk, PTPN IV kini terbagi atas Regional 1, Regional 2, Regional 3, Regional 4, dan Regional 5. Masing-masing regional dipimpin oleh seorang Region Head dibantu sejumlah SEVP. ■ (red)



■ Susunan Pejabat Region

Regional 1

Region Head : Fauzi Omar

SEVP Operation I : Yudhi Cahyadi

SEVP Operation II : Joni Raja Siregar

SEVP Business Support : Tengku Rinel

Regional 2

Region Head : Sudarma Bhakti Lessan

SEVP Operation I : Budi Susilo

SEVP Operation II : Dedy Gurning

SEVP Business Support : Budi Susanto

Regional 3

Region Head : Rurianto

SEVP Operation : Arief Subhan Siregar

SEVP Business Support : Ahmad Diponegoro

Regional 4

Region Head : Ospin Sembiring

SEVP Operation : Ifri Handi Lubis

SEVP Business Support : Achmedi Akbar

Regional 5

Region Head : Khayamuddin Panjaitan

SEVP Operation I : Oshutri Anwar

SEVP Operation II : Ihsan

SEVP Business Support : Muhammad Zulham Rambe.





Monitoring dan Evaluasi Kerja BRM PTPN IV Regional II ke Sawit Langkat

Board of Regional Management (BRM) PTPN IV Regional II melakukan kunjungan kerja pertamanya ke Unit Usaha PTPN IV Regional II di Kebun Sawit Langkat yang berada di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, (21/12/2023).

BRM PTPN IV Regional II yang berkunjung

ialah Region Head Sudarma Bhakti Lessan, SEVP Operation I Budi Susilo, dan SEVP Operation II Dedy Gurning.

Kunjungan kerja ini merupakan monitoring dan evaluasi serta silaturahmi kepada Manajemen Kebun Sawit Langkat. ■ (red)





Kunjungi Regional II PTPN IV, Dirut Holding Perkebunan Bahas Manfaat Integrasi PTPN

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara Mohammad Abdul Ghani mengunjungi Kantor PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional II di Kota Medan, Sumatera Utara, Selasa (19/12/2023).

Kedatangan Direktur Utama beserta Direktur Hubungan Kelembagaan Holding Perkebunan Nusantara Arifin Firdaus, Direktur Hubungan Kelembagaan PTPN IV Irwan Perangin Angin, dan Kadiv Sekretariat

Perusahaan Holding Perkebunan Nusantara Bambang Agustian disambut langsung oleh Region Head Regional II PTPN IV Sudarma Bhakti Lessan didampingi SEVP Operation I Budi Susilo, SEVP Operation II Dedy

Gurning, dan SEVP Business Support Budi Susanto. Juga turut hadir Plt. Kepala Bagian Sekretariat & Hukum Regional II PTPN IV Muhammad Ridho Nasution.

Pertemuan ini membahas berbagai hal. Mulai dari management performance, perkembangan dan manfaat integrasi PTPN.

“Kita sama-sama berharap PalmCo mampu mencapai apa yang



kita harapkan,”
ujar Ghani.

Pada kesempatan tersebut, perusahaan memberikan dukungan kepada karyawan yang memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri. Selain itu, pertemuan ini juga membahas tentang transfer knowledge dari top talent perusahaan.

Sementara itu, Region Head Regional II PTPN IV Sudarma Bhakti Lessan menyampaikan terima



kasih atas berbagai masukan yang disampaikan oleh Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara Mohammad Abdul Ghani beserta jajaran.

“Semua ini sangat berarti bagi Regional II PTPN IV untuk ke depan bisa menjadi lebih baik lagi,” ujarnya.

■ (red)





Direktur Utama Dorong PTPN IV Regional 2 Terus Berinovasi

Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Jatmiko Santosa mendorong jajaran PTPN IV Regional 2 untuk terus berinovasi serta mengembangkan digitalisasi, mekanisasi, dan otomatisasi. Arahan ini disampaikan direktur utama dalam rangka silaturahmi sekaligus rapat kerja bersama board of regional management usai terbentuknya PalmCo.

Jatmiko mengimbau jajaran memberikan dedikasi terbaik melalui pikiran maupun tenaga. Setiap figur pimpinan diharap mampu menjadi sumber solusi bagi permasalahan yang dialami bawahannya. Dengan cara ini PTPN IV Regional 2 diyakini bakal

terus mencetak prestasi yang membanggakan.

“Jadi kembali lagi, jalankan dengan baik. Insya Allah, kita sama-sama bisa membawa grup kita ke posisi yang terhormat,” ujar Jatmiko di Kantor PTPN IV Regional 2 di Kota Medan, Sumatera Utara, Rabu

(20/12/2023).

Pada kesempatan ini, Jatmiko turut mengingatkan sejumlah hal penting. Seperti minimalisasi oil losses dan validasi data. Berkat sumber daya manusia yang mumpuni, ia yakin PTPN IV Regional 2 bakal menjadi legacy membanggakan bagi negara. Namun untuk mencapainya, dibutuhkan sistem yang ideal.

“Niat dan itikad kami bagaimana membawa PTPN IV ini menjadi kebanggaan baru bagi bangsa kita. Pendekatan saya akan berbeda dengan apa yang selama ini teman-teman jalankan,” ujarnya.

Melalui kata sambutannya, Region Head PTPN IV Regional 2 Sudarma Bhakti Lessan menyampaikan terima kasih atas bimbingan Jatmiko Santosa. Nasihat serta





arahan ini akan menjadi catatan penting guna dilaksanakan segera.

“Bimbingan ini tentu sangat kami harapkan dalam rangka mencapai target baik dalam segi produksi dan lain sebagainya sehingga Regional 2 ini bisa lebih sukses lagi ke depan,” ujar Sudarma.

Plt. Kepala Bagian Sekretariat & Hukum PTPN IV Regional 2 Muhammad Ridho Nasution menjelaskan bahwa PTPN IV merupakan surviving entity dari peleburan PTPN III, PTPN V, PTPN VI dan PTPN XIII. Penggabungan itu dilakukan seiring terbentuknya sub

holding PalmCo.

Kini, PTPN IV terbagi atas lima regional. Setiap regional dipimpin seorang region head dengan dibantu sejumlah Senior Executive Vice President (SEVP).

“Ke depan, PTPN IV diproyeksikan menjadi perusahaan sawit nasional andalan kita di pasar domestik maupun internasional. Untuk itu dibutuhkan doa dan dukungan dari semua pihak agar cita-cita itu bisa terwujud dan PTPN IV Regional 2 mampu berkontribusi maksimal untuk negara dan bangsa,” pungkas Ridho. ■ (red)





Kapolda Sumut Dukung PalmCo Perkuat Ketahanan Pangan dan Energi Nasional

Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara, Inspektur Jenderal Polisi Agung Setya Imam Effendi menyatakan siap mendukung dan memperkuat pengamanan aset-aset objek vital negara perusahaan perkebunan sawit di bawah naungan Holding Perkebunan Nusantara III (Persero), PalmCo.

Jenderal bintang dua itu menyatakan hal tersebut sebagai bentuk dukungan nyata kepada perusahaan yang dibentuk melalui penggabungan PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III

(Persero) ke PTPN IV menjadi PalmCo agar mampu untuk terus memberikan produksi dan kontribusi maksimal bagi masyarakat.

“Bagi saya kemajuan diperoleh dari penguatan ekonomi. Untuk itu, kita perlu intervensi di jalur masing-masing. Keberadaan PalmCo

merupakan hal yang tepat sehingga perlu sentuhan dan persamaan perspektif,” kata Agung di saat pertemuan dengan Direktur Utama PalmCo Jatmiko Santosa dan jajaran di Kediaman Resmi Kapolda Sumatera Utara di Medan, Kamis (21/12).

Dalam kesempatan tersebut, Agung juga mengapresiasi pembentukan Sub Holding PalmCo oleh Kementerian BUMN dan Holding Perkebunan Nusantara yang diproyeksikan menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit terluas di



berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan energi nasional.

“Pembentukan PalmCo merupakan langkah yang sangat strategis. Untuk itu, Kami ingin berkontribusi dengan ekosistemnya. Mengamankan dan menjaga aset merupakan fokus kami untuk bersinergi dengan PalmCo saat ini dan seterusnya, utamanya di wilayah Sumatera Utara” lanjut sosok yang murah senyum tersebut.

Sementara itu, Direktur Utama PTPN IV PalmCo, Jatmiko Santosa, didampingi oleh Region Head I yang diwakili SEVP Business Support Tengku Rinel (SEVP Bussines Support) dan Region Head II, Sudarma Bhakti Lessan mengapresiasi dukungan Polda Sumatera Utara terhadap perusahaan yang dibentuk awal Desember 2023 kemarin.

“Kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya

kepada Polda Sumatera Utara atas sinergi yang telah terjalin di Perkebunan PalmCo khususnya di Sumatera Utara,” ucap Jatmiko.

Dalam silaturahmi ini Jatmiko juga menyampaikan bahwa Holding Perkebunan telah membentuk PalmCo sebagai salah satu Subholding yang memiliki tujuan dan mengambil peran dalam ketahanan pangan dan energi nasional.

Ia menjelaskan saat ini masih terdapat beberapa potensi permasalahan terutama terkait lahan areal perusahaan hak guna usaha (HGU).

“PTPN IV PalmCo yakin dibawah kepemimpinan Bapak Kapolda, Kepolisian Sumatera Utara dapat membantu menjaga kondusivitas dan keamanan Masyarakat, sehingga operasional Perusahaan dapat berjalan maksimal dan memberikan manfaat sebesar-besarnya,” paparnya.

■ (red)

dunia.

Dia mengatakan langkah itu harus mendapat dukungan seluruh pihak, tak terkecuali dari kepolisian dalam pengamanan aset-aset negara. Terlebih lagi, lanjutnya, Pemerintah memberikan tugas berat kepada PalmCo untuk tidak hanya tumbuh dari sisi bisnis perusahaan, namun juga





PTPN IV Beserta Direktur Raih Top Digital Awards 2023

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) meraih Top Digital Awards 2023 untuk kategori Implementation 2023 #Star 5. Selain itu, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno juga dinobatkan sebagai Top Leader on Digital Implementation 2023. Ajang penghargaan ini berlangsung di Hotel Raffles, Jakarta, pada Senin (4/12/2023).

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) RI Budi Arie Setiadi yang diwakili Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya Kementerian Komunikasi dan Informatika RI R Wijaya Kusumawardhana menyampaikan selamat kepada para peraih awards.

Menurut Wijaya, kegiatan ini selaras dengan upaya Pemerintah RI untuk mendorong akselerasi transformasi digital di Tanah Air sebagai persiapan dalam memasuki era revolusi industri keempat (industri 4.0).

"Pemerintah senantiasa mendorong berbagai upaya untuk melakukan pengembangan ekosistem ekonomi digital ini, terutama dengan menyiapkan berbagai kebijakan dan regulasi pendukung. Kuncinya adalah

kolaborasi dari semua kalangan. Sekali lagi selamat untuk PTPN IV yang menerima penghargaan Top Digital Awards 2023," ujarnya.

Menurut Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, perusahaan telah mengimplementasikan transformasi digital sejak beberapa tahun terakhir, baik yang bersifat on-farm maupun off-farm. Penerapannya dilakukan berdasarkan Masterplan Teknologi Informasi (MPTI). Cara ini pun terbukti efektif dan ampuh untuk menyokong bisnis perusahaan.

MPTI sendiri merupakan pedoman Holding Perkebunan Nusantara dan anak perusahaannya agar memiliki standar pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, memberi value yang maksimal, serta meminimalkan risiko.

"Selain itu, MPTI juga dapat memastikan implementasi teknologi informasi sukses dan menjadi enabler dari strategi bisnis ke depan," tuturnya.

Dalam menjalankan bisnis berbasis digital, lanjut Sucipto, PTPN IV didukung sederet aplikasi. Untuk on-farm, mengandalkan Control Tower Dashboard (CTD) berupa webGIS dan mobile apps. Aplikasi ini terbukti ampuh menghemat anggaran operasional.

Contohnya dalam pengendalian hama. Berkat aplikasi CTD, proses geotagging dan monitoring dapat lebih efisien dan efektif. Dari yang biasanya Rp8 miliar menjadi Rp222,2 juta.

Selain itu, PTPN IV juga memiliki Mill Monitoring for Excellence (MIXN4) dan SCADA Sistem. Aplikasi merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan monitoring manual pada lokasi produksi, mutu produksi dan angka kerja di proses pengolahan kelapa sawit. Melalui aplikasi ini, PTPN IV berhasil menghemat Rp55 miliar selama 2022-2023.

“Dengan begitu secara cost lebih efisien,” ujar Sucipto.

Sementara itu, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Ia meminta dukungan dan doa dari semua pihak agar PTPN IV terus meningkatkan laba sehingga bisa terus berkontribusi bagi bangsa dan negara.

“Penghargaan ini merupakan buah

dari kerja keras dan kekompakan seluruh unsur perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. Ini akan menjadi motivasi bagi PTPN IV untuk terus berupaya menjadi lebih baik, terutama dalam menerapkan sistem digital,” ujar Mulianto.

Top Digital Awards 2023 merupakan ajang penghargaan yang digelar Majalah It Work dan sejumlah lembaga seperti Asosiasi

Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL), Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO), Asosiasi Piranti Lunak Indonesia (ASPILUKI), Indonesia Telecommunication User Group (IDTUG), dan Lembaga Kajian Nawacita (LKN). Tahun ini, kegiatan mengusung tema IT Governance and Cyber Security in Innovation of Business and Services. ■ (red)





Perayaan Natal yang Penuh Sukacita

Keluarga besar PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional II menggelar Perayaan Natal Tahun 2023 di Wisma Sitalasari Bah Jambi, Simalungun, Sumatera Utara, Sabtu (9/12/2023). Acara berlangsung penuh sukacita dan dimeriahkan sekitar 800 orang tamu undangan.

Perayaan Natal tahun ini menghadirkan Pdt. Dr. Suardin Gaurifa, M.Th selaku pengkhotbah.

Tema yang dipilih adalah “Kemuliaan Bagi Allah dan Damai Sejahtera di Bumi” dengan sub tema “Natal

membangkitkan semangat berkarya untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam mewujudkan kepedulian lingkungan, sosial dan keberlanjutan perusahaan.”

Mewakili Board of Regional Management, Group Manager Unit Group II PTPN IV Regional II Agustian Harianto menyampaikan terima kasih dan berharap perayaan Natal mampu mempererat silaturahmi dan kelak menjadi suntikan semangat baru bagi karyawan saat menjalankan pekerjaan sehari-hari.

“Saya mengucapkan terima





kasih atas terlaksananya perayaan Natal yang tentu sudah sangat ditunggu-tunggu oleh umat Kristiani. Semoga acara kita bermanfaat memperkuat iman dan semangat kerja untuk kemajuan PTPN IV,” ujar Agustian.

Seperti biasa, Natal Keluarga Besar PTPN IV Regional II turut dirayakan bersama anak-anak panti sosial yang berasal dari Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Simalungun. Tahun ini, terdapat delapan panti atau yayasan sosial yang memperoleh bantuan senilai total Rp5 juta, terdiri

atas Rp4 juta uang tunai dan Rp1 juta dalam bentuk natura.

Terpisah, Pelaksana Tugas Kepala Bagian Sekretariat & Hukum PTPN IV Regional II Muhammad Ridho Nasution berharap Perayaan Natal dapat membangkitkan semangat seluruh karyawan untuk terus berkarya dan menciptakan inovasi demi inovasi selanjutnya. Sebab dengan modal inilah berbagai macam tantangan perusahaan di masa depan bisa diatasi.

Seperti diketahui, PTPN IV telah memasuki babak baru. Sejak sub holding PalmCo resmi terbentuk,

PTPN IV kini terbagi atas lima regional. Yakni PTPN IV Regional I (eks PTPN III), PTPN IV Regional II (PTPN IV), PTPN IV Regional III (eks PTPN V), PTPN IV Regional IV (eks PTPN VI), dan PTPN IV Regional V (eks PTPN XIII).

“Di samping berdoa agar harga CPO tetap bagus, kita juga perlu terus menghasilkan karya-karya inovatif dan mengembangkan berbagai strategi bisnis perusahaan, dalam bidang digitalisasi, mekanisasi, hilirisasi, IoT, kemitraan, optimalisasi aset perusahaan dan lainnya,” ujar Ridho. ■ (red)





Bantuan 7 Unit Sepeda Motor untuk Pomdam I/BB

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional 2 menyerahkan bantuan alat transportasi berupa tujuh unit sepeda motor kepada Polisi Militer Kodam I Bukit Barisan (Pomdam I/BB). Acara penyerahan bantuan berlangsung di Mako Pomdam I/BB, Kota Medan, Jumat (29/12/2023).

Menurut Senior Executive Vice President (SEVP) Business

Support PTPN IV Regional 2 Budi Susanto, bantuan tujuh unit sepeda

motor tersebut merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPN IV Regional 2 Tahun 2023.

Program TJSL merupakan komitmen PTPN IV Regional 2 untuk dapat berkontribusi lebih banyak kepada seluruh lapisan secara luas. Budi berharap bantuan

alat transportasi dapat memperlancar operasional petugas Pomdam I/BB dalam rangka melakukan pengamanan dan pengawalan.

“Harapan kami penyaluran ini dapat memberikan kontribusi dan meningkatkan kerja sama antara perusahaan dengan Pomdam,” ujar Budi saat menyampaikan kata sambutan.

Sementara itu, Komandan Pomdam I/BB Kolonel CPM





dari PTPN. Kita harap jalinan kerja sama ini terus meningkat,” ujarnya.

Terpisah, Plt Kepala Bagian Sekretariat & Hukum PTPN IV Regional 2 Muhammad Ridho Nasution menjelaskan bahwa PTPN IV sedang memasuki babak baru dalam industri perkebunan kelapa sawit nasional.

Setelah ditetapkan sebagai surviving entity dalam pembentukan

sub holding PalmCo, PTPN IV kini terbagi atas lima regional. Demi mewujudkan tujuan dari aksi korporasi ini, perusahaan membutuhkan dukungan dari semua pihak. Termasuk Pomdam I/BB.

“Mari bersama-sama menjaga stabilitas keamanan Sumatera Utara sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan nyaman,” pungkas Ridho. ■ (red)

Zulkarnain menyampaikan terima kasih atas segala perhatian yang telah diberikan PTPN IV selama ini. Ia berharap kolaborasi kedua pihak dapat terus terjalin demi kemajuan bangsa.

“Kami atas nama keluarga besar Pomdam mengucapkan terima kasih kepada PTPN IV Regional 2 Medan yang telah memberikan bantuan alat transportasi. Kami merasa terhormat karena terus mendapatkan perhatian





Indonesia Jadi Pemasok Utama CPO Bagi India

Solvent Extractor's Association of India atau SEA of India mengatakan Indonesia merupakan salah satu pasar pengimpor komoditas minyak sawit untuk memenuhi kebutuhan konsumsi negara mereka.

“Komoditas utama yang diimpor adalah minyak sawit, di mana 60 persen mayoritas diperoleh dari Indonesia, Malaysia dan sebagian dari Thailand,” kata Executive Director SEA of India B V Mehta dalam acara

Indonesia Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook (IPOC) ke-19 di Bali.

Menurut dia, ketergantungan terhadap impor minyak nabati di negaranya saat ini mencapai

65 persen dan ini cukup mengkhawatirkan. Saat produksi minyak nabati meningkat perlahan, permintaan meningkat pesat menyebabkan terjadi peningkatan impor.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Eddy Martono mengatakan, peluang ini perlu dimanfaatkan pelaku industri sawit dalam negeri maupun pemerintah dalam meningkatkan



devisa negara dari sektor sawit. Kinerja industri sawit dalam negeri hingga Agustus 2023, produksi mencapai 36,3 juta ton dengan ekspor biodiesel dan oleochemical lebih dari 23,4 juta ton yang memberikan kontribusi sekitar 20,6 miliar dolar Amerika Serikat (AS) terhadap devisa negara .

Ia berharap, intervensi kebijakan pemerintah yang tepat dapat membantu meningkatkan pertumbuhan kegiatan industri kelapa sawit di tengah dinamika ekonomi dan pasar saat ini. “Kami melihat adanya volatilitas harga minyak sawit dikombinasikan dengan produktivitas

yang stagnan. Faktor-faktor tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian dalam perdagangan global, sehingga ketahanan bisnis perlu ditingkatkan,” tuturnya.

Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen minyak sawit terbesar mengalami stagnasi produksi beberapa tahun terakhir yang dipicu lambatnya penanaman kembali oleh petani. Melalui kebijakan yang saat ini diterapkan pemerintah melalui program replanting atau peremajaan sawit, dapat menjadi atmosfer baru bagi sektor industri sawit dalam negeri, maupun untuk kebutuhan ekspor berkelanjutan.

“Minyak sawit tidak hanya diolah menjadi minyak goreng, saat ini pemerintah mengembangkan minyak sawit menjadi bahan bakar ramah lingkungan jenis biodiesel 35 persen atau B35 dengan capaian angka produksi 8,9 juta kilo liter hingga September 2023,” ungkap Eddy.

Ia menambahkan selain India, Pakistan dan China juga menjadi pasar tetap ekspor terbesar minyak sawit Indonesia. Negara-negara yang menjadi konsumen produk kelapa sawit dalam negeri berharap Pemerintah Indonesia mempermudah ekspor komoditas tersebut. ■ (int/rep/red)



Dorong Hilirisasi, Wapres Ingin Petani Sawit Punya Pabrik Mini

Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin menginginkan agar para petani sawit memiliki pabrik mini minyak kelapa sawit. Hal ini sebagai upaya hilirisasi industri sawit dan memudahkan petani sawit mengolah hasil perkebunan.

“**A**da satu cita-cita yang diinginkan Presiden dan Wapres, bagaimana agar para petani sawit itu bisa punya pabrik sawit sendiri dan itu sifatnya afirmatif,” kata Juru Bicara Wapres Masduki Baidlowi dalam siaran pers Setwapres usai mendampingi Wapres Ma'ruf menerima audiensi Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (DPP Apkasindo) di Istana

Wapres, Jakarta Pusat, Jumat (8/12/2023).

Pada pertemuan ini, Apkasindo melaporkan berbagai kendala dalam upaya hilirisasi industri sawit, termasuk belum terealisasinya pembangunan pabrik mini minyak kelapa sawit. Belum terwujudnya pabrik mini sawit hingga saat ini, salah satunya disebabkan terhambatnya regulasi dari

Kementerian Pertanian.

“Sampai saat ini tidak bisa, karena ada hambatan-hambatan, (adapun) salah satu hambatan itu ada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian,” ujar Masduki.

Padahal, kata Masduki, Presiden dan Wapres menginginkan agar para petani sawit yang di dalamnya juga berasal dari kalangan pondok pesantren, gereja, dan berbagai komunitas agama lainnya dapat membangun pabrik mini minyak kelapa sawit sendiri.

“Inginnya Presiden dan Wapres bagaimana agar petani yang

tergabung dalam Apkasindo ini juga bisa mendirikan pabrik-pabrik kecil sehingga mereka bisa mandiri. Dan keuntungannya bisa lima kali lipat kalau misalnya mereka punya pabrik sendiri,” ujarnya.

Oleh sebab itu, Wapres akan memanggil Menteri Pertanian dan Menteri Keuangan, termasuk Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) yang menghimpun dana-dana sawit guna membahas persoalan tersebut, serta melaporkan hasilnya kepada Presiden.

“Karena dana-dana sawit itu sekarang sudah cukup besar, lebih dari 100 triliun rupiah, banyak digunakan oleh (program B35) Biodiesel yang pada akhirnya mengalir kepada pengusaha-pengusaha sawit besar, sementara para petani sawit menengah dan kecil ini ingin mendirikan pabrik mini belum bisa,” katanya.

Lebih jauh, Masduki mencontohkan, akibat petani sawit belum dapat membangun pabrik mini minyak kelapa sawit sendiri, para

petani sawit di Pegunungan Arfak, Papua Barat, merugi sekitar Rp 30 miliar per tahun.

“Daerah Pegunungan Arfak di Papua Barat itu sangat jauh, tidak bisa sawitnya dijual, sehingga tidak bisa dipanen dan kerugian setahun itu bisa mencapai 30 miliar rupiah, uang (hilang) percuma dari para petani sawit,” ujar Masduki.

Sebelumnya, dalam pertemuan tersebut, selain menyampaikan berbagai kendala dalam program hilirisasi industri sawit, Ketua Umum Apkasindo Gulat Manurung juga melaporkan bahwa usaha sawit saat ini memiliki prospek yang cukup baik. Bahkan, program santripreneur berbasis sawit yang digagas Wapres diduplikasi kalangan gereja dengan nama Pastorprenneur berbasis sawit.

“Jadi pastor-pastor, suster-suster, mengangkat angkong, membawa bibit (sawit) di suatu daerah, di Riau agak pelosok, mereka membawa bibit sudah 100 ribu batang. Dan tujuan mereka sebenarnya bukan berbisnis, tetapi tujuan mereka adalah

memberikan bibit ke masyarakat dengan sertifikasi unggul dengan harga diskon,” katanya.

Bahkan, menurut Gulat, saat ini rata-rata petani sawit per hektare lahan memperoleh pendapatan 1 sampai 2 juta rupiah per orang.

“Kalau rata-rata petani itu memiliki 4,14 hektar, per petani sudah mendapatkan uang minimal 8 juta rupiah per bulan. Sudah bisa untuk menyekolahkan anak,” ungkapnya.

Untuk itu, ungkap Gulat, pada kesempatan ini DPP Apkasindo menyampaikan Plakat Penghargaan kepada Wapres atas perhatian dan kiprahnya dalam memajukan usaha dan menyejahterakan petani sawit.

“Jadi kami tidak hanya melaporkan keluhan kami, tetapi kami juga berbahagia karena Bapak Wapres telah berhasil membangkitkan semangat kami, dari dua sudut sinergi, satu sebagai petani dan satunya lagi sebagai orang yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui program Santripreneur,” katanya. ■ (int/rep/red)





1.000 Petani Ramaikan Pertemuan Nasional Petani Sawit 2023

Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) membanjiri Pertemuan Nasional Petani Sawit Indonesia ke-II pada 6-8 Desember 2023 di Jakarta dengan kehadiran 1.000 petani dari 22 provinsi sentra sawit.

Ketua Bidang Komunikasi dan Promosi Apkasindo Qayuum Amri di Jakarta, mengatakan, pertemuan itu mengambil tema “Perkebunan Sawit Rakyat Pilar Ekonomi Indonesia” yang akan berfokus membahas masa depan petani sawit menjelang Pemilu 2024, aspek kebijakan hulu-hilir sawit, hingga permasalahan yang dihadapi berkaitan peremajaan sawit rakyat, tata niaga, dan sektor hilir.

“Di tengah keriuhan tahun politik dan jelang pemilu 2024, Apkasindo tetap berkomitmen untuk memikirkan masa depan sektor sawit sebagai komoditas strategis Indonesia,”

katanya saat dihubungi.

Sebab, lanjutnya, kepastian masa depan kelapa sawit akan menopang 17 juta keluarga petani sawit dan 12 juta keluarga pekerja sawit di seluruh Indonesia.

Peserta Pertemuan Nasional Petani Sawit mengikuti beberapa sesi diskusi yang membahas perbaikan tata niaga TBS sawit, produktivitas dan legalitas, dan kelapa sawit berkelanjutan yang menghadirkan pembicara dari perwakilan pemerintah, perguruan tinggi, dan terutama Dewan Pakar Apkasindo.

“Kegiatan ini merupakan satu-

satunya pertemuan nasional petani sawit skala besar yang dihadiri petani dari Aceh sampai Papua,” kata Qayuum.

Selain petani sawit, tambahya, pertemuan nasional mengundang stakeholder sawit lainnya dari asosiasi, akademisi, perguruan tinggi, kepala dinas perkebunan, dan mahasiswa. Semua urun rembuk untuk membahas serta memberikan gagasan demi keberlanjutan Sawit Indonesia 2045.

Dikatakannya, pertemuan nasional ini menghasilkan 10 resolusi tuntas hambatan maupun tantangan hulu-hilir sawit yang nantinya akan diserahkan kepada Presiden Joko Widodo, kementerian terkait, Komisi IV DPR, dan aparat penegak hukum.

■ (int/ant/red)

TURUT BERDUKA CITA

SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :

Ibu Sukati

Mertua perempuan dari Bapak Rudi Hartono
(Manajer Kebun Marjandi PTPN IV Regional II)

3 Desember 2023

Bapak Edison Sembiring

Orangtua laki-laki dari Bapak Gery Ariel Levin Sembiring
(Masinis Reparasi PKS Gunung Bayu PTPN IV Regional II)

6 Desember 2023

Bapak Ir. Berani Purba, MP

Mertua laki-laki dari Bapak Robert Ginting
(Masinis Kepala PKS Pasir Mandoge PTPN IV Regional II)

11 Desember 2023

Bapak Zaini Taibin

(Mantan Direktur Utama PTPN IV)

16 Desember 2023

Bapak Legino

Mertua laki-laki dari Bapak Masaeli Lahagu
(Group Manager Unit Group I PTPN IV Regional II)

21 Desember 2023

Bapak Drs. Effendi Silalahi

Mertua laki-laki dari Bapak Yopie Priest Aulia Sinaga
(Asisten Afdeling Kebun Pasir Mandoge PTPN IV Regional II)

21 Desember 2023

Bapak Drs. H. Tamrin Pakpahan

Orangtua laki-laki dari Bapak M. Aulia Pakpahan
(Staf Bidang Unit Group I PTPN IV Regional II)

27 Desember 2023

**SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN**

Menko Airlangga: Uni Eropa Jangan Membuat Peraturan yang Bernafaskan Imperialisme!

Industri kelapa sawit Indonesia telah menjadi komoditas andalan ekspor nasional dan terus diakselerasi Pemerintah untuk turut menopang pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2022, Indonesia tercatat mampu memproduksi minyak kelapa sawit sebesar 46,82 juta ton. Sementara itu, luas perkebunan sawit rakyat mencapai 6,21 juta ha atau 40,51% dari total luas areal perkebunan sawit di Indonesia pada tahun 2022.

tahun 2023 mencapai lebih dari 7.000 orang dengan total dana Rp 127 miliar.

“Pemerintah terus mendorong industri sawit ini. Dan saat ini nilai ekspor sawit merupakan andalan Indonesia, nilainya USD 29,66 miliar di tahun 2022. Ini adalah ekspor terbesar

bersama dengan nikel,” ujar Menko Airlangga.

Dalam HUT APKASINDO tersebut, Menko Airlangga juga menyampaikan tantangan industri sawit terkait kebijakan European Union Deforestation Free (EUDR) dan menekankan hal-hal penting yang harus segera diselesaikan APKASINDO terutama terkait verifikasi data keterlanjuran lahan dan Sertifikasi



“Indonesia merupakan produsen sawit terbesar di dunia dan lebih dari 16 juta ton diproduksi oleh petani rakyat,” ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat memberikan sambutan mewakili Presiden Joko Widodo dalam Pertemuan Nasional Petani Kelapa Sawit dalam Rangka HUT ke-23 Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) di Jakarta, (7/12/2023).

Untuk meningkatkan produktivitas kebun sawit rakyat, Pemerintah telah melaksanakan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Dalam kurun waktu 2017-2023, luas kebun rakyat

yang telah diremajakan mencapai 306 ribu ha untuk 134 ribu petani dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp 8,5 triliun.

“Namun ini belum cukup. Arahan Bapak Presiden mau 300 ribu petani lagi,” ujar Menko Airlangga.

Upaya lain yang dilakukan Pemerintah antara lain melalui Program Sarana Prasarana yang berupa pemberian bantuan benih, pupuk, pestisida, dan mesin pertanian. Dari sisi peningkatan sumber daya manusia pekebun sawit, Pemerintah juga telah memberikan bantuan program pendidikan dan pelatihan dengan jumlah penerima selama

ISPO.

Menko Airlangga menuturkan setidaknya ada tiga hal mendasar yang menjadi tantangan ke depan yakni EUDR berpotensi mengeluarkan pekebun sawit dari rantai pasok global, General Data Protection Regulation yang mensyaratkan agar semua petani dengan produk-produk yang disasar EUDR menyerahkan data geolokasi kebun tanpa ada jaminan hukum bahwa data akan dilindungi, dan EUDR akan mengelompokkan negara dalam tiga kategori yakni risiko rendah, risiko sedang, dan risiko tinggi.

“Tentu kita ingin Indonesia risiko rendah. Oleh karena itu isu-isu keterlanjuran jadi prioritas utama Pemerintah,” ujar Menko Airlangga.

Kemudian Menko Airlangga juga menuturkan bahwa Pemerintah RI bersama dengan Malaysia telah melakukan joint mission pada bulan Mei 2023 untuk menyatakan keberatan terhadap EUDR. Sebagai tindak lanjut, telah dibentuk Joint Task Force Indonesia-Malaysia dan EU yang bertujuan agar implementasi EUDR tidak merugikan negara-negara produsen.

“Pemerintah sudah buat joint mission. Saya berangkat dengan Deputy Perdana Menteri Malaysia untuk menggedor pintu Uni Eropa supaya mereka tidak membuat peraturan yang nafasnya imperialisme perkebunan. Jadi, kita ingin

kemampuan nasional diutamakan,” tegas Menko Airlangga.

Selanjutnya terkait verifikasi data keterlanjuran lahan dan Sertifikasi ISPO, Menko Airlangga meminta agar kedua hal ini harus segera diselesaikan. Peningkatan Sertifikasi ISPO penting mengingat realisasi sertifikasi ISPO per 6 Desember 2023 sebanyak 819 sertifikat dimana 107 sertifikat merupakan kebun sawit rakyat dengan luas 426.000 ha.

Rendahnya realisasi sertifikasi ISPO untuk petani sawit rakyat mendorong Pemerintah melakukan perubahan regulasi dimana Pemerintah akan memberikan bantuan biaya sertifikasi ISPO untuk pekebun sawit rakyat. Bantuan tersebut diantaranya untuk kegiatan Tanda Daftar Usaha Perkebunan, Pernyataan Kesanggupan

Pengelolaan Lingkungan, Pelatihan sistem kendali internal, Pendampingan, serta Sertifikasi dan atau Penilikan.

Menko Airlangga juga menegaskan agar tim APKASINDO dalam jangka waktu satu bulan mampu penyelesaian berbagai permasalahan terkait verifikasi data keterlanjuran lahan maupun sertifikasi ISPO.

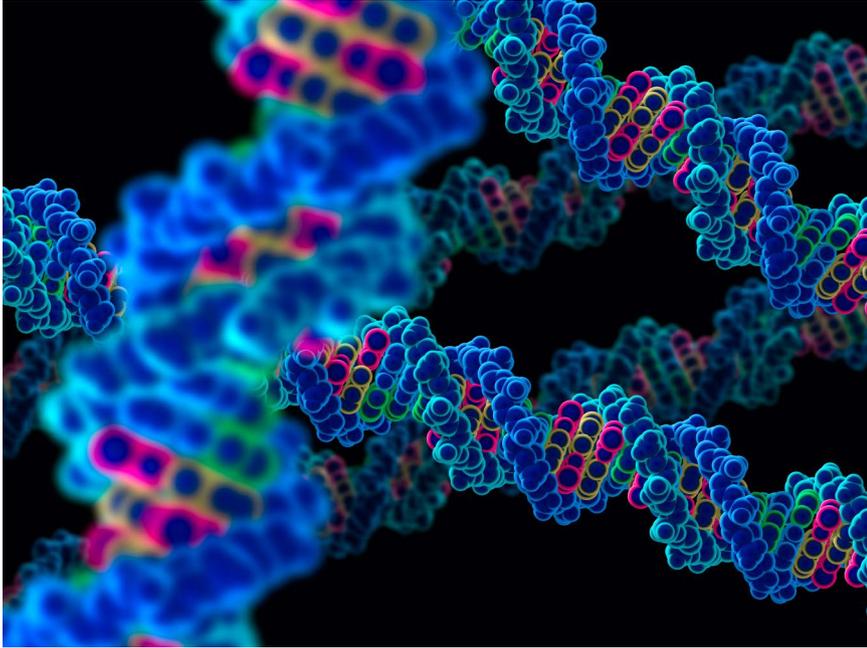
“Seluruh materi rapat sudah diselesaikan dan hasilnya konkret kesejahteraan untuk petani. 800 ribu hektar, 300 ribu petani,” pungkas Menko Airlangga.

Turut mendampingi Menko Airlangga dalam kesempatan tersebut yakni Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kemenko Perekonomian Dida Gardera. ■ (Itg/ fsi/ekon.go.id)



Akhir Peradaban?

Oleh Ahmad Nazib Burhani



Kemajuan teknologi memang menawarkan berbagai kemudahan. Namun, kadang teknologi memisahkan manusia dari dirinya sendiri dan juga dari kemanusiaan. Dampak terburuk dari teknologi adalah dehumanisasi atau bahkan musnahnya peradaban atau eksistensi manusia. Karena itu, salah satu pertanyaan yang sering menghinggapi ilmuwan sosial di era teknologi canggih saat ini adalah bagaimana masa depan umat manusia dan bagaimana teknologi tidak menjadi alat yang memenjarakan manusia dari kemanusiaannya?

Kemajuan teknologi memang menawarkan berbagai kemudahan. Namun, kadang teknologi memisahkan manusia dari dirinya sendiri dan juga dari kemanusiaan. Dampak terburuk dari teknologi adalah dehumanisasi atau bahkan musnahnya peradaban atau eksistensi manusia. Karena itu, salah satu pertanyaan yang sering menghinggapi ilmuwan sosial di era teknologi canggih saat ini adalah bagaimana masa depan umat manusia dan bagaimana teknologi tidak menjadi

alat yang memenjarakan manusia dari kemanusiaannya?

Pertanyaan di atas di antaranya yang dibahas dalam Mukhtar Pemikiran NU di Pondok Gede, 1-3 Desember 2023, yang mengangkat tema *Imagining the Future Society*. Dalam paparan di sana, saya menyampaikan dua temuan terbaru dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membuat sebagian manusia gelisah, yaitu Kecerdasan Buatan (AI) dan rancang bangun manusia super. Kedua temuan iptek

tersebut tidak hanya dikhawatirkan mengubah tatanan kehidupan manusia, tetapi juga menghancurkan kemanusiaan itu sendiri.

Pada pertemuan Science20 (S20) dalam rangkaian G20 di India tahun ini, beberapa kali dibahas bahwa AI bisa diibaratkan sebagai *black box*, sebuah misteri dan tanda tanya bagi kita semua. Kita saat ini berada dalam tahapan euforia dengan temuan ini. Kita senang dan gegap gempita menggunakannya. Namun, harus disadari bahwa AI itu, sesuai namanya, adalah *learning machine* yang bisa *self-generating*, berkembang biak sendiri, berkembang berkali lipat secara cepat, dan terus berevolusi. Ia juga merupakan *data mining system* yang memiliki memori dan mampu menyintesis data dan berbagai pertanyaan yang diterimanya.

Saat ini barangkali terlihat *feeling*-nya masih lemah, tetapi *feeling* dan *sense*-nya sudah terbentuk dan semakin membaik. Ia mampu menciptakan puisi, lagu, dan bahkan meniru membuat ayat-ayat seperti tertulis dalam kitab suci. Kita bisa mendapatkan jawaban yang menarik dan bagus jika kita mampu mengajukan pertanyaan secara tepat dan presisi. Karena itu, tanpa pemahaman dan tatanan atau aturan yang benar terhadap teknologi ini, kita bisa saja akan berada pada *catastrophic breakdown* atau *shut down*.

Pada edisi yang terbit 12 Juni 2023 lalu, majalah *Time* membuat laporan tentang AI dengan cover bertuliskan "The End of Humanity" (akhir umat manusia). Huruf A dan I (yang mengacu pada AI) pada cover itu dibuat berwarna putih menyala.

Seperti ditulis Usman Kansong, "AI bukan cuma mengatur hidup manusia,

melainkan juga mendehumanisasi kita. AI dalam praktiknya mendegradasi manusia sebagai sekumpulan data (datafication of human)" (Kompas, 5 Juli 2023). Pada beberapa negara, AI ini juga difungsikan sebagai alat untuk surveillance atau memata-matai dan mengontrol warga negaranya.

Temuan lain yang menggelisahkan adalah teknologi terkait cetak biru manusia. Proyek untuk mengurutkan genome (cetak biru informasi genetik) ini sudah dimulai oleh the Telomere-to-Telomere (T2T) Consortium sejak 2000 dan baru lengkap semuanya pada 2022 lalu. Seperti tertulis dalam "The complete sequence of a human genome" (Nur dkk, Science 2023), total genom (keseluruhan informasi genetika) yang telah berhasil sepenuhnya dipetakan dan diurutkan berjumlah 3.055 miliar urutan pasangan dasar genom manusia.

Konsorsium yang terdiri dari sekitar 100 ilmuwan dari berbagai negara ini telah melakukan riset terus-menerus untuk mengisi 8% dari lubang yang ada sejak draf awal. Setelah bekerja lebih dari 20 tahun, akhirnya urutan cetak biru manusia itu berhasil disusun secara lengkap.

"Memiliki urutan genom manusia secara lengkap pada dasarnya dapat dianalogikan seperti memiliki semua lembaran manual yang diperlukan untuk membuat tubuh manusia," tulis Djoko Santoso (Kompas, 20 April 2022).

Dengan mengubah susunan DNA ('genome editing'), kita bisa membayangkan lahirnya manusia super yang tinggi, kuat, tak berpenyakit, atau bahkan tak memiliki rasa sakit, dan sangat cerdas.

Temuan ini membuat kita memahami asal berbagai variasi manusia dengan ras, warna kulit, rambut, postur fisik, mata, golongan darah, dan sebagainya. Dengan mengubah susunan DNA (genome editing), kita bisa membayangkan lahirnya manusia super yang tinggi,

kuat, tak berpenyakit, atau bahkan tak memiliki rasa sakit, dan sangat cerdas. Dalam jangka pendek, temuan ini membuat kita memahami mutasi genetik dan berbagai penyakit yang ada di diri manusia dan memunculkan berbagai terapi baru untuk mengobatinya.

Secara lebih panjang, dengan diketahui dan dipahaminya cetak biru dari rancang bangun manusia super dengan melihat pada genome sequencing, maka seperti disampaikan Adam Phillippy, wakil ketua konsorsium T2T, kita seperti "Memakai kacamata baru. Sekarang kita bisa melihat semuanya dengan jelas" (Devlin, The Guardian, 2022).

Dengan genome editing atau genome sequencing ini, maka manusia bisa "diedit" ketika masih berbentuk janin dalam kandungan. Jika ada penyakit bawaan, bisa dihilangkan. Bayi yang dikandung oleh ibu dengan HIV mestinya juga terkena HIV. Namun, dengan penyuntingan DNA, penyakit itu bisa dihilangkan dari tubuh bayi. Teknologi ini secara teori bisa mewujudkan mimpi lahirnya manusia-manusia super atau unggul di dunia ini. Kekhawatirannya, seperti ditampilkan dalam beberapa film terkait manusia super, adalah teknologi ini dipakai untuk membuat tentara-tentara super yang kejam, tanpa nurani, dan tak memiliki nilai kemanusiaan (Santoso 2022).

Mimpi mencipta manusia super itu pernah muncul pada zaman

Nazi dengan breeding program atau program pembiakan manusia. Hitler dan kawan-kawannya mengumpulkan orang-orang muda tercantik dan terganteng untuk kemudian ditempatkan di sebuah tempat agar memproduksi manusia super. Kini cita-cita itu bisa terealisasikan dengan perkembangan teknologi.

Kekhawatiran kita terhadap penggunaan teknologi baru sering disebut terlalu berlebihan. Dulu, ketika mesin cetak ditemukan, pihak gereja dan pemuka agama begitu khawatir bahwa itu akan mengubah otoritas keagamaan dan tatanan masyarakat. Demikian juga dengan pengaruh televisi dan juga media sosial yang membuat manusia kehilangan kedekatan dengan mereka yang di dekatnya dan termakan gawai. Kini, dengan kehadiran AI dan genome editing/sequencing dan cetak biru manusia super, kita juga memiliki kekhawatiran yang sama.

Apakah kecemasan itu menjadi kenyataan atau kita bisa mengatasi temuan-temuan teknologi seperti yang dahulu? Itu semuanya bagaimana kita mengantisipasi dan mengaturnya. Namun, sering kali kita berjalan tergopoh-gopoh dan tertinggal di belakang dalam kaitannya dengan temuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti ini. Dan, teknologi itu yang pada akhirnya menentukan manusia. ■ (*) *Ahmad Najib Burhani/ Profesor Riset di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*

